

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Universitas Telkom



Gambar 1. 1 Logo Universitas Telkom

Sumber: telkomuniversity.ac.id (2022)

Universitas Telkom atau yang biasa disebut Telkom University merupakan Universitas yang berdiri pada 14 Agustus 2013 dibawah naungan dari Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Universitas Telkom beralamatkan di Jl. Telekomunikasi. 1, Terusan Buah Batu - Bojongsoang, Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dulunya Universitas Telkom merupakan sekolah tinggi dengan nama STT Telkom atau Sekolah Tinggi Telkom yang diresmikan Bapak Presiden Soeharto pada tahun 1994. Lalu di tahun 2008 STT Telkom berubah menjadi IT Telkom atau Institut Teknologi Telkom sampai tahun 2013 dan menjadi Universitas Telkom sampai sekarang. Universitas Telkom sendiri berdiri berdasarkan gabungan 4 institusi di bawah naungan YPT dimana terdapat Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain STISI Telkom dan Politeknik Telkom. Terdapat 7 fakultas yang berdiri sekarang di Universitas Telkom yaitu Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Fakultas Informatika (FIF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), Fakultas Ilmu Terapan (FIT) dan Fakultas Industri Kreatif (FIK). Dimana dari ke 7 fakultas tersebut terdapat 40 jurusan yang tersebar pada masing masing fakultas.

Universitas Telkom sendiri memiliki Visi “Menjadi *Research and Entrepreneurial University* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains, dan seni berbasis teknologi informasi.” Untuk mewujudkan Visi tersebut Universitas Telkom Memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan, menyebarkan dan menerapkan teknologi, sains, dan seni yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan teknologi, sains, dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi *entrepreneurial*.

1.1.2 Bandung Techno Park



Gambar 1. 2 Logo Bandung Techno Park

Sumber: btp.or.id (2022)

Terdapat tiga tujuan utama Bandung Techno Park sejak dibentuk di tahun 2010. Pertama yaitu menghasilkan produk dengan inovasi berkelanjutan yang berbasis ICT (Produk Inovasi). Kedua adalah melahirkan berbagai perusahaan dengan fokus bidang pada teknologi (*Startup*). Ketiga adalah mengkomersialisasikan produk dari hasil penelitian dan riset yang berdampak pada ekonomi (komersialisasi hasil riset). Oleh karena itu adanya 3 tujuan tersebut, Bandung Techno Park memiliki 3 peran sebagai *science Techno Park* (Kawasan penelitian yang dikelola suatu Lembaga), *Technology Transfer Office* (bagi Universitas Telkom) dan IBT (inkubator bisnis) dimana dalam menjalankan Visi

dan Misinya Bandung Techno Park memiliki 4 unit di dalamnya, berikut 4 unit tersebut :

1. **Inovasi dan Inkubasi Bisnis**, dimana terdapat program pendukung untuk mengetahui peringkat tingkat kesiapan inovasi produk (*Innovation Readiness Level*), lalu terdapat program Riset Pasar (*Market Research*) yang nantinya akan mendapatkan topik inovasi & penelitian yang sesuai kebutuhan konsumen. Dalam hal ini dukungan pengujian dan pengembangan melalui program sandbox dengan memanfaatkan dana hibah. Lalu bagian inkubasi yang di dalam bagian ini terdapat beberapa program pendukung seperti BTPIP (program inkubasi *startup*), WRAP Entrepreneurship, dan BizTalk.
2. **SolTek Unit Solusi Teknologi**, di dalam unit ini terdapat program *Intellectual Property* yang dibagi menjadi 3 yaitu *Intellectual Property*, akselerasi paten dan *Industrial Licence*.
3. **LTS (Layanan Tenant Working Space)**, disini terdapat layanan sewa working space, CoWorking Space dan Virtual Office.
4. **Marketing**, adanya solution center sebagai tempat pelatihan dan konsultasi di dalam menjalankan bisnis.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Negara berkembang merupakan negara yang masih bergantung pada sumber daya alam yang tersedia di dalamnya (Bappenas, 2016). Hal ini terjadi pada Indonesia dimana sumber ekonomi atau pendapatan negara masih bergantung tinggi pada pendapatan sumber daya alam. Ketergantungan tersebut terlihat pada data Kementerian Keuangan yang mencatat bahwa adanya peningkatan pendapatan sumber daya alam Indonesia pada sektor migas dan migas yang tumbuh sebesar 57,55% dan 69,36% (Dihni, 2022). Tidak ada satupun negara maju yang hanya mengandalkan sektor sumber daya alam (Bappenas, 2016). Hal ini yang mendorong Indonesia untuk menjadi negara maju dengan menciptakan sumber daya manusia berkualitas dalam rangka memajukan perekonomian berbasis pengetahuan

(*knowledge base economy*) dimana negara mengandalkan inovasi dan kreativitas yang menciptakan pembaruan berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) (BINUS, 2021).

Dukungan pemerintah dalam hal meningkatkan inovasi, kreativitas dan pembaruan berbasis ICT tertuang pada Visi Kemenristekdikti 2015 - 2019 dimana, visi tersebut adalah mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu dan kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa yang dituangkan pada 5 kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 (peningkatan mutu, relevansi, akses, daya saing dan perbaikan tata Kelola) (Universitas Telkom, 2018). Keluarnya Peraturan Presiden Nomor 106 tahun 2017 tentang kawasan sains dan teknologi menjadi salah satu bentuk dukungan pemerintah melalui kebijakan peraturan. Dukungan lainnya juga dilakukan oleh pemerintah adalah membentuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2019 dengan berbagai program di dalamnya dalam rangka menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi.

Perguruan tinggi dan Lembaga Riset memiliki peran penting dalam menjalankan dukungan yang diberikan pemerintah melalui berbagai kebijakan ataupun program. Untuk itu, arah pengembangan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset dari dilihat dari ekspektasi masyarakat yaitu sebagai agen pendidikan, agen penelitian dan pengembangan, agen transfer budaya dan teknologi yang berakhir pada agen pengembangan ekonomi (Universitas Telkom, 2018). Dilihat dari sisi kemampuan penelitian perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi *teaching university*, *research university*, dan *entrepreneurial university*. Dilihat dari kelembagaan diharapkan menjadi penelitian inovatif, Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan didorong untuk menjadi *science and Techno Park* (STP). Dengan demikian hal tersebut sejalan dengan Rencana Strategis Universitas Telkom 2019 - 2023 menjadi *research and Entrepreneurial University* pada tahun 2023 (Universitas Telkom, 2018).

Untuk mencapai visi tersebut, Yayasan Pendidikan Telkom membuat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom tahun 2019 tentang

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pembaruan dari tahun sebelumnya dimana kebijakan tentang komersialisasi Universitas Telkom diterangkan pada Bab IV tentang Unit Strategis pasal 8 ayat 2 bahwa Direktorat Bandung Techno Park berfungsi sebagai lembaga inkubasi dan komersialisasi penelitian untuk mendapatkan *non-tuition fee* dari solusi teknologi yang dihasilkan. Didalam SOTK tersebut juga dijelaskan bahwa Bandung Techno Park bertugas melakukan pengembangan *Entrepreneurial Ecosystem* dan industri dibidang ICT (Telkom, 2019). *Non-tuition fee* (NTF) adalah sumber pendapatan yang diperoleh universitas jika berhasil melakukan komersialisasi hasil inovasinya (Telkom, 2019). Tujuan dari adanya NTF salah satunya sebagai pembiayaan pengembangan / membangun fasilitas dalam rangka penelitian atau pengabdian masyarakat dimana ketika *tuition fee* (pendapatan dari pengajaran) sudah tidak bisa dikembangkan lagi karena besarnya biaya pengembangan fasilitas universitas (Universitas Telkom, 2014). Sehingga dapat dikatakan NTF akan menciptakan kemandirian bagi universitas dan hal ini sejalan dengan pencapaian visi *Entrepreneurial University* yaitu menanamkan jiwa kewirausahaan pada universitas untuk menghasilkan inovasi dan menciptakan kemandirian bagi universitas dan lingkungannya (Zulfa, 2016). Dalam rangka mencapai Visi Unirsitas Telkom dibentuklah ekosistem *research* dan *entrepreneurial* melalui direktorat seperti PPM (penelitian dan pengabdian masyarakat) sebagai lembaga penelitian, Direktorat SPIO (Strategic Partnership & International Office) sebagai lembaga yang bekerjasama menghubungkan pihak luar dengan Universitas Telkom dan Direktorat BTP (Bandung Techno Park) sebagai lembaga atau entitas dari ujung hilirisasi penelitian dalam kebijakan komersialisasi penelitian di Universitas Telkom. Sehingga efektivitas kebijakan komersialisasi penelitian yang hilirisasinya dilaksanakan Universitas Telkom melalui ekosistem *research* dan *entrepreneurial* (direktorat PPM, SPIO dan Direktorat BTP sebagai ujung hilirisasi) menjadi salah satu kunci tercapainya Visi Universitas Telkom.

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa program ataupun kebijakan komersialisasi penelitian yang hilirisasinya dilaksanakan Universitas

Telkom melalui direktorat PPM, SPIO dan Direktorat BTP sebagai ujung hilirisasi menjadi kunci efektivitas kebijakan komersialisasi yang ada di Universitas Telkom. Untuk itu peneliti melakukan penelitian terhadap analisis kebijakan terkait efektivitas kebijakan komersialisasi yang ada di Universitas Telkom melalui Bandung Techno Park serta ekosistem pendukung di dalamnya. Dimana penelitian ini akan menjawab rumusan masalah dari peneliti terkait kebijakan apa saja yang dapat mendorong komersialisasi di Universitas Telkom dalam rangka mencapai Visi Universitas Telkom yaitu menjadi *Research* dan *Entrepreneurial University*. Lalu seberapa besar efektifitas kebijakan komersialisasi di Universitas dan apa saja kebijakan yang mendorong komersialisasi tersebut. Untuk itu terdapat 2 rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja kebijakan yang dapat mendorong komersialisasi di Universitas Telkom ?
2. Bagaimana Efektifitas kebijakan komersialisasi di Universitas Telkom ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kebijakan apa saja yang dapat mendorong komersialisasi yang ada di Universitas Telkom
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas kebijakan komersialisasi di Universitas Telkom.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara menyeluruh, baik dari segi aspek akademis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan:

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Dapat menambah wawasan bagi pembaca di bidang kebijakan komersialisasi di universitas.

2. Dapat dijadikan untuk para peneliti dalam melakukan penelitian di bidang komersialisasi yang ada di universitas.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan atau program Universitas ataupun lembaga komersialisasi dalam menjalankan kebijakan terkait komersialisasi penelitian atau riset.
2. Dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebijakan atau program terkait Komersialisasi penelitian atau riset di universitas atau lembaga penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berikut adalah sistematika yang akan digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini:

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai gambaran penelitian yang akan dilakukan secara ringkas, meliputi gambaran umum objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dari aspek akademis maupun praktis.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori yang akan digunakan dalam penelitian yang diurutkan dari teori paling umum hingga khusus dengan dilengkapi penelitian terdahulu, kerangka penelitian, hingga terbentuknya hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai pendekatan, metode, dan teknik untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai hasil yang didapatkan berdasarkan analisis permasalahan dengan metode yang sudah dijelaskan dalam metode penelitian.

Bagian ini diuraikan secara sistematis yang meliputi 2 bagian, yaitu penyajian hasil penelitian serta penyajian pembahasan atau analisis dari hasil penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan dan dilengkapi dengan saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.